

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka salah satu faktor penentunya adalah pendidik atau yang sering disebut dengan seorang guru.

Di Indonesia, sekolah harusnya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila di dalamnya terdapat tenaga pendidik yang profesional, memiliki rasa tanggung jawab tinggi terhadap bidangnya, serta memiliki nilai moral dan budi pekerta yang luhur untuk dapat diakui sebagai tenaga pendidik.

Kinerja guru merupakan faktor krusial dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Menurut Pudjiastuti, dkk (Pudjiastuti : 2011) dalam penelitiannya memaparkan bahwa kinerja guru sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu indikatornya adalah kurangnya kedisiplinan dan penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta metode mengajar belum optimal. Untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang optimal, diperlukan adanya supervisi akademik yang efektif serta motivasi kerja yang tinggi dari para guru. Supervisi akademik dan motivasi kerja merupakan salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan.

Selain itu permasalahan yang terkait dengan kinerja guru adalah dalam melaksanakan pembelajaran, tidak semua guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebelum mengajar dengan alasan guru sudah sudah bertahun tahun mengajar, sehingga sudah hafal dan tidak perlu mempersiapkan materi pembelajaran. Selain itu sebelum melaksanakan pembelajaran sebagian guru tidak menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik.

Kepala Sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh

sebab itu kepala sekolah yang berhasil, mampu mewujudkan tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu.

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang obyektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. (Eti, 2018)

Beberapa manfaat dari supervisi akademik yang efektif antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- b. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi tantangan pendidikan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru.
- d. Meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan perlu memiliki keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknik terkait dengan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya untuk penilaian kinerja guru dalam proses belajar mengajar, melainkan juga untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya. Supervisi akademik yang dilakukan secara *continue* dapat memotivasi guru serta memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja mengajar guru agar menjadi berkualitas.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja guru yaitu motivasi kerja. Kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu yang menimbulkan motif atau pemberian motif, menjadikan motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Adanya motivasi kerja pada diri guru juga ikut mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja yang dimiliki oleh guru, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi maka kinerja guru dapat dicapai secara optimal. (Jaya, 2021)

Motivasi merupakan suatu dorongan bagi individu baik dalam diri maupun dari luar yang dapat mempengaruhi etos kerja atau kualitas kerja individu tersebut. Motivasi adalah sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan

tertentu. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya. Motivasi adalah motivasi atau keinginan untuk memperoleh sesuatu dari dalam hati untuk membuktikannya dalam bentuk prestasi belajar. (Moulina, 2022)

Dengan demikian, motivasi guru terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal atau motivasi yang berasal dari dalam berhubungan dengan kesadaran dari diri guru sendiri untuk dapat bekerja dengan lebih baik, antara lain: Keinginan guru untuk mencerdaskan siswa dapat memberikandorongan kepada dirinya untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih baik. Guru yang demikian memiliki kecenderungan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya. Sedangkan motivasi eksternal atau motivasi yang berasal dari luar diantaranya adalah kompensasi baik yang berupa materi misalnya gaji, tunjangan, dan lainnya. Juga kompensasi yang berupa non materi misalnya pengembangan karir memiliki daya dorong yang cukup signifikan dalam usaha peningkatan prestasi kinerja guru.

Kinerja guru dapat dilihat dari berbagai indikator seperti persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan profesional berkelanjutan. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Sementara itu, motivasi berprestasi yang tinggi membuat guru lebih bersemangat dan berdedikasi dalam mengajar, berinteraksi dengan siswa, dan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi mereka.

SMK Al-Hidayah merupakan salah satu sekolah swasta yang terdapat di Kota Cirebon. Berdasarkan fakta empiris yang peneliti temukan, masih terdapat guru yang menemukan masalah maupun kesulitan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Guru yang merasa kesulitan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Al-Hidayah diketahui bahwa kegiatan supervisi dilakukan setiap tahun sekali dan langsung diawasi oleh kepala sekolah dibantu dengan guru senior. Namun kerap kali banyak guru yang mengalami kesulitan membuat RPP dan administrasi lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja sebagai sesuatu yang kompleks, sehingga dapat berpengaruh terhadap persoalan gejala kejiwaan dan emosi, untuk kemudian melakukan sesuatu. Motivasi kerja dan pembinaan atau supervisi memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru untuk dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dengan harapan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam secara ilmiah apakah supervisi dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

1. Ditemukannya guru yang tidak efektif menggunakan waktu belajar, dengan melihat adanya kelas yang tidak berlangsung proses belajar pada saat jam belajar.
2. Masih ditemukan guru yang datang terlambat.
3. Dalam kurun waktu 1 bulan, dari data sementara ditemukan, masih ada guru yang tidak hadir beberapa kali.
4. Kurangnya kreativitas guru dalam penyampaian pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan membatasi masalah mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga, dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi: supervisi akademik, motivasi berprestasi, dan kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka rumusan masalah penelitian di formulasikan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?
3. Apakah ada pengaruh supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat untuk pengajuan teori-teori manajemen pendidikan terkait pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan motivasi berprestasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala SMK Al-Hidayah Kota Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka penerapan kegiatan supervisi akademik dan motivasi berprestasi sebagai usaha mendongkrak perbaikan kinerja guru.
- b. Bagi Guru SMK Al-Hidayah Guppi Kota Cirebon, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk pertimbangan perlunya supervisi akademik dan motivasi berprestasi sebagai suatu usaha memperbaiki kinerja guru.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk bahan kajian tentang penerapan supervisi akademik dan motivasi berprestasi sebagai upaya peningkatan kinerja guru. Lebih lanjut hasil kajian tentang pentingnya supervisi akademik dan motivasi berprestasi dalam memacu kinerja guru.
- d. Bagi peneliti serta pengamat pendidikan, tempat penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian sehubungan pentingnya supervisi akademik dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru.